

Model spasial pariwisata urban Kota Cirebon

Djamang Ludiro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20236604&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Cirebon yang berjarak sekitar 260 Kilometer dari Jakarta dan 125 Kilometer dari Bandung dengan latar belakang sejarah sejak abad XV memiliki tiga faktor yang menjadi syarat untuk memperoleh sebutan sebagai Daerah Tujuan Wisata, khususnya sebagai pariwisata urban yakni atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas. Sesuai dengan kondisi geografisnya kehidupan kota tidak berorientasi pada sektor pertanian. Kontribusi terbesar dalam PDRB adalah sektor perdagangan, industri dan jasa. Penelitian ini mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam ketiga faktor tersebut untuk memperoleh karakteristik model spasial Kota Cirebon yang menunjukkan fungsinya sebagai lokasi pariwisata urban. Karakteristiknya sebagai faktor supply produk pariwisata urban ditunjukkan oleh letak inti kotanya yang berada di sisi timur bagian tengah pantai Cirebon dengan tiga sub region yaitu kawasan pelabuhan, kawasan sejarah, dan kawasan perdagangan. Sebagai lokasi pariwisata urban terdapat empat tipologi di dalam wilayah kotanya yaitu tipologi dengan nuansa masa lalu yaitu warisan peninggalan daerah perdagangan, warisan peninggalan daerah keraton dan daerah perdagangan saat ini mendominasi inti kota, sedangkan tipologi daerah fasilitas rekreasi terbuka-tertutup yang terpencar mendominasi zona transisi. Terdapat kesesuaian model spasial pariwisata urban Kota Cirebon dengan model spasial Ashwort - Tunbridge namun dengan arah pergeseran fungsi ruang yang tidak seluruhnya sama. Dianalogikan dengan arahan penataan ruang Kota Cirebon tahun 2010 didapat temuan yang menunjukkan beberapa BWK tidak sesuai dengan model spasial yang diperoleh.